



**STRATEGI PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI LINGKUNGAN HIDUP
WAHANA LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA
(WALHI) PADA PEMILIHAN UMUM 2014**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YULIANTI FAJAR WULANDARI

NIM: 55213110042

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2015**



**STRATEGI PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI LINGKUNGAN HIDUP
WAHANA LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA
(WALHI) PADA PEMILIHAN UMUM 2014**



TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pascasarjana
Program Magister Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

YULIANTI FAJAR WULANDARI

NIM: 5521310042

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

1. Nama : Yulianti Fajar Wulandari
2. NIM : 55213110042
3. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
4. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
5. Konsentrasi : Komunikasi Korporat (*Corporate Communication*)
6. Judul : Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada
Pemilihan Umum 2014s

MERCU BUANA

Jakarta, 22 Juli 2015

Mengetahui,

Pembimbing



(Dr. Henni Gusfa, M.Si.)

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

1. Judul : Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada
Pemilihan Umum 2014
2. Nama : Yulianti Fajar Wulandari
3. NIM : 55213110042
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Korporat (*Corporate Communication*)
7. Tanggal : 29 Juli 2015

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 29 Juli 2015

Mengetahui,

1. Ketua Sidang
(Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)



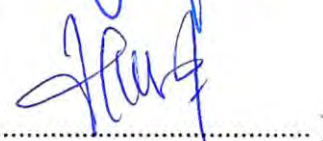
(.....)

2. Penguji Ahli
(Dr. Elly Yuliiawati, M.Si)



(.....)

3. Pembimbing
(Dr. Henni Gusfa, M.Si.)



(.....)



UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

1. Judul : Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada
Pemilihan Umum 2014
2. Nama : Yulianti Fajar Wulandari
3. NIM : 55213110042
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Korporat (*Corporate Communication*)
7. Tanggal : 5 Agustus 2015

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 5 Agustus 2015

Mengetahui,


1. Ketua Sidang
(Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)


(.....)

2. Penguji Ahli
(Dr. Elly Yuliawati, M.Si)


(.....)

3. Pembimbing
(Dr. Henni Gusfa, M.Si.)


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada
Pemilihan Umum 2014

Nama : Yulianti Fajar Wulandari

Bentuk Tesis : Deskriptif Kualitatif / Komunikasi Korporat

NIM : 55213110042

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 5 Agustus 2015



Mengesahkan,

Pembimbing

UNIMBU
MERCU BUANA

(Dr. Henni Gusfa, M.Si.)

Direktur Program Pascasarjana

(Prof. Dr. Didik J. Rachbini)

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi

(Dr. Nur Kholisoh, M.Si.)

ABSTRAK

Tahun 2013, bencana ekologis di Indonesia meningkat sampai 293%, disebabkan eksploitasi hutan untuk industri ekstraktif, milik beberapa pejabat di pemerintahan. 2014 adalah tahun politik, dengan adanya Pileg dan Pilpres. Walhi melakukan pemberdayaan komunikasi lingkungan hidup kepada caleg/parpol dan kandidat pilpres. Walhi mengusung Platform Gerakan Politik Lingkungan Hidup, agar calon wakil rakyat dan pemimpin yang terpilih akan memproduksi kebijakan yang pro lingkungan hidup. Tujuan penelitian untuk memahami tujuan pemberdayaan, strategi, hambatan dan pola komunikasi lingkungan hidup Walhi pada Pemilu 2014. Tipe penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Metode penelitian yang digunakan studi kasus dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi lingkungan hidup dari Robert Cox dan model komunikasi relevansi dari Ulrich Nitsch. Hasil penelitian menunjukkan strategi pemberdayaan komunikasi lingkungan hidup Walhi pada pemilu 2014 bertujuan mendorong calon pemimpin legislatif dan eksekutif agar ketika terpilih berkomitmen memproduksi kebijakan pro lingkungan hidup. Strategi dilakukan dengan cara melobi Caleg/Parpol dan Kandidat Pilpres, *media relations* dan sinergi LSM. Hambatannya adalah isu-isu di lapangan. Pola komunikasinya melibatkan Caleg/Parpol dan Kandidat Pilpres dengan perbedaan pada respon.

Kata kunci: Strategi; Komunikasi Lingkungan Hidup; Pemilu; Walhi

ABSTRACT

In 2013, ecological disasters in Indonesia increased to 293%, due to forest exploitation for extractive industries, which owned by some officials in the government. 2014 is a political year, with the holding of two elections, i.e. legislative and presidential elections. Walhi held an environmental communication to the legislative candidates/political parties and the presidential candidates. The research aim is to understand the purpose of empowerment, strategies, barriers and environmental communication patterns of Walhi in the 2014's election. The research type is descriptive-qualitative with the constructivist paradigm and case study design with data collection techniques through interviews and literature studies. This study uses the theory of environmental communication from R. Cox and communication models "relevance" of U. Nitsch. The results showed an empowerment strategy Walhi of environmental communication on the 2014's elections aimed to push candidates for legislative and executive leaders to produce pro-environmental policies. The strategy done through lobbies with legislative candidates/political parties and the presidential candidates, media relations and cooperate with other NGOs. The obstacles encountered political issues in the field. Communication patterns for stakeholders were difference in the response.

Keywords: Strategy; Environmental Communication; Elections; Walhi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada Pemilihan Umum 2014

Bentuk Tesis : Deskriptif Kualitatif / Komunikasi Korporat

Nama : Yulianti Fajar Wulandari

NIM : 55213110042

Program : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 5 Agustus 2015

Merupakan hasil penelitian dan merupakan karya saya sendiri dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 5 Agustus 2015



(Yulianti Fajar Wulandari)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya, teriring doa shalawat dan salam untuk Rasulullah Muhammad saw atas inspirasi beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada Pemilihan Umum 2014”.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana, Jakarta. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana Walhi sebagai LSM Lingkungan hidup memberdayakan komunikasi lingkungan hidup kepada pemangku kepentingan pada pemilu 2014 untuk menyampaikan pesan-pesan lingkungan hidupnya.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan oleh penulis, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan baik secara moril maupun materil, serta doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Henni Gusfa, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing selama penyusunan tesis ini
2. Prof. Dr. Didik J. Rachbini selaku Direktur Program Pascasarjana beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana

3. Dr. Nur Kholisoh, M.Si., Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, serta para Dosen dan staf Universitas Mercu Buana, atas ilmu dan kerjasamanya selama ini.
4. Ibu Khalisah Khalid, Kepala Departemen Kajian Pengembangan Sumberdaya Walhi, dan Bapak Irhash Ahmady, Manajer Pengelolaan Pengetahuan dan Jaringan Walhi.
5. Bapak Abetnego Tarigan, Direktur Eksekutif Nasional Walhi beserta para staf.
6. Para narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasinya.
7. Keluarga besar MKom UMB Angkatan 23 atas persahabatan yang indah.
8. Keluarga tercinta: Ayahanda Suyitno Budi Miarso (Alm.), Ibunda Hj. Rusdaryati Wiryo Sudarmo, Kakakku Mas Tris, Mas Edi, Mba Eno, Mba Ita, dan Adikku Wahyu, Mutia, Rizky, serta ponakanku Mika.
9. Sahabat terbaik: David Richards, Nathan Allen, Joyce Chen, Sang-Hyuk Seo, Fanny, Sandra, Albar, Bang Tata, Bu Prima dan Etha.
10. Pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Harapan penulis adalah tesis ini dapat bermanfaat serta menjadi bagian dari perkembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi korporat dan komunikasi lingkungan hidup di Indonesia.

Jakarta, 5 Agustus 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iii
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG	iv
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK / <i>ABSTRACT</i>	vii
PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan dan Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	13
1.3.1. Maksud Penelitian	13
1.3.2. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.4.1. Aspek Akademis	14
1.4.2. Aspek Praktis	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)	15
2.2. Kajian Teoritik	27
2.2.1. Komunikasi Organisasi LSM	27
2.2.2. Komunikasi Lingkungan Hidup	33
2.2.3. Model-model Komunikasi Lingkungan Hidup	35
2.2.4. Strategi Komunikasi Lingkungan Hidup	38
2.3. Kerangka Pemikiran	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	43
3.2. Paradigma Penelitian	44
3.3. Metode Penelitian	46
3.4. Key Informan	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5.1. Data Primer	47
3.5.2. Data Sekunder	49
3.6. Teknik Analisa Data	49

3.7	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	51
4.1.1.	Sejarah Walhi	51
4.1.2.	Sumber Pendanaan Walhi	58
4.1.3.	Visi, Misi dan Nilai Dasar Walhi	59
4.1.4.	Struktur Organisasi Walhi	62
4.2.	Hasil Penelitian	66
4.2.1.	Maksud dan Tujuan Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	66
4.2.2	Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	69
4.2.2.1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	69
4.2.2.2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	77
4.2.2.3.	Kegiatan (<i>Actuating</i>)	78
4.2.2.4.	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	96
4.2.3.	Hambatan Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	97
4.2.3.1.	Hambatan Internal Organisasi	97
4.2.3.2.	Hambatan Eksternal Organisasi	98
4.2.4.	Pola Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014.....	100
4.2.4.1.	Pola Komunikasi Internal Walhi	100
4.2.4.2.	Pola Komunikasi Eksternal Walhi	102
4.3.	Pembahasan	110
4.3.1.	Maksud dan Tujuan Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	110
4.3.2.	Strategi Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	115
4.3.3.	Hambatan Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	132
4.3.4	Pola Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi pada Pemilu 2014	134
BAB V. PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	138
5.2.	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA		142
LAMPIRAN		146

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.1.	Isu-isu Lingkungan Hidup Tahun 2013	4
2.1.	Matriks Penelitian Terdahulu	20



DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1.	Model komunikasi lingkungan hidup Klasik	36
2.2.	Model komunikasi lingkungan hidup Relevansi	37
2.3.	Bagan kerangka pemikiran	42
4.1.	Struktur organisasi Walhi	65
4.2.	Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan pada PNLH XI	70
4.3.	KNLH 2013 di Surabaya, 19-21 April 2013	72
4.4.	Walikota Surabaya, Tri Rismaharini pada KNLH 2013	73
4.5.	Para panitia dan pembicara pada KNLH 2013	73
4.6.	Para Caleg aktivis lingkungan hidup	81
4.7.	HUT Walhi ke-33	82
4.8.	Konser musik pada Rapat Akbar	83
4.9.	Tokoh masyarakat turut hadir pada Rapat Akbar	83
4.10.	Deklarasi Platform Gerakan Politik Lingkungan Hidup Indonesia	84
4.11.	Sampul depan Platform Gerakan Politik Lingkungan Hidup	85
4.12.	Liputan khusus Tempo “Koalisi Bersih 2014”	88
4.13.	Dialog Publik dan Peluncuran Kajian Indeks Kualitas Caleg DPR RI	90
4.14.	Walhi bersama Walhi Institute memaparkan Hasil Kajian Indeks Kualitas Caleg DPR RI 2014-2019	91
4.15.	Undangan media dan siaran pers Walhi	94
4.16.	<i>Website</i> Koalisi Bersih 2014	95
4.17.	Diskusi dengan TII dan KontraS	96
4.18.	Pola komunikasi internal Walhi	101
4.19.	Caleg dari Partai Amanat Nasional	104
4.20.	Pola komunikasi lingkungan hidup Walhi dengan Parpol dan Caleg	105
4.21.	Kandidat Capres Jokowi mencatat <i>inputs</i> dari Walhi	107
4.22.	Kandidat Capres Jokowi bertemu dengan Direktur Eksekutif Nasional Walhi di kantor Walhi	108
4.23.	Pola komunikasi lingkungan hidup Walhi dengan Kandidat Pilpres	109
4.24.	Skema Hasil Penelitian	110

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Data Narasumber	146
2	Pedoman Wawancara	147
3	Transkrip Hasil Wawancara	149
4	Hasil Kajian Kualitas Calon Legislatif DPR RI Pro Lingkungan Hidup 2014-2019	164
5	Platform Politik Gerakan Lingkungan Hidup 2014	172
	Surat Ijin Penelitian	178
6	Foto Kegiatan Wawancara dengan Narasumber Walhi	179



DAFTAR SINGKATAN

AusAid	= <i>Australia Aid</i>
Bangkesbangpol	= Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
BScC	= <i>Biology Science Club</i>
Caleg	= Calon Anggota Legislatif
Capres	= Calon Presiden
Cawapres	= Calon Wakil Presiden
CBSM	= <i>Community Based Social Marketing</i>
DKI	= Daerah Khusus Ibukota
DPD	= Dewan Perwakilan Daerah
DPR	= Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	= Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
FGD	= <i>Focus Group Discussion</i>
Golput	= Golongan Putih
GRJS	= Gelanggang Remaja Jusuf Soemantri
GTZ	= <i>Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit</i>
Ha	= Hektar
HAM	= Hak Asasi Manusia
Hukli	= Himpunan Untuk Kelestarian Lingkungan Hidup
HUT	= Hari Ulang Tahun
IAI	= Ikatan Arsitek Indonesia
IALI	= Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia
ICW	= <i>Indonesian Corruption Watch</i>
Iptek	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kehati	= Keanekaragaman Hayati
KNLH	= Konsultasi Nasional Lingkungan Hidup
KomNas	= Komisi Nasional
KontraS	= Komisi
KPK	= Komisi Pemberantasan Korupsi
KPU	= Komisi Pemilihan Umum
KPUD	= Komisi Pemilihan Umum Daerah
Kwarnas	= Kwartir Nasional
LBH	= Lembaga Bantuan Hukum
LH	= Lingkungan Hidup
LIPI	= Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LP3ES	= Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
Mapala	= Mahasiswa Pencinta Alam
MP3EI	= <i>Masterplan</i> Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia
NGO	= <i>Non-Governmental Organization</i>
NGOs	= <i>Non-Governmental Organizations</i>
ORMAS	= Organisasi Masyarakat

ORNOP	= Organisasi Non Pemerintah
Parpol	= Partai Politik
PBI	= Perhimpunan Burung Indonesia
PD	= Perang Dunia
Pemda	= Pemerintah Daerah
Pemilu	= Pemilihan Umum
PPT	= Perhimpunan Pecinta Tanaman
PRSNI	= Persatuan Radio Swasta Niaga Indonesia
Pileg	= Pemilihan Legislatif
Pilpres	= Pemilihan Presiden
PNLH	= Pertemuan Nasional Lingkungan Hidup
Polri	= Kepolisian Republik Indonesia
PSHK	= Pusat Studi Hukum dan Kebijakan
PSL	= Pusat Studi Lingkungan
PT	= Perseroan terbatas
RI	= Republik Indonesia
RRI	= Radio Republik Indonesia
RTH	= Ruang Terbuka Hijau
SDA	= Sumber Daya Alam
SDM	= Sumber Daya Manusia
Sumsel	= Sumatera Selatan
SWOT	= <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>
TNI	= Tentara Nasional Indonesia
TV	= Televisi
UGM	= Universitas Gadjah Mada
UI	= Universitas Indonesia
UNAIR	= Universitas Airlangga
UNAS	= Universitas Nasional
UNIKA	= Universitas Katolik
Unpad	= Universitas Padjadjaran
USAID	= <i>United States of America Aid</i>
UU	= Undang-Undang
Walhi	= Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
WWF	= <i>World Wide Fund</i>
YIH	= Yayasan Indonesia Hijau
YLKI	= Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia